

ABSTRAK

Ahmad Munadilhaq : Model Kepemimpinan Transformasional Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Bakat Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mu'awanah Jalan Cibiru Hilir Kabupaten Bandung).

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mu'awanah merupakan lembaga pendidikan Islam berasrama yang menekankan pembinaan karakter, akhlak, serta keterampilan praktis santri melalui penerapan nilai-nilai keislaman. Di bawah kepemimpinan transformasional K.H. Iwan Hermawan, S.Pd.I., pesantren ini mendorong pengembangan potensi santri dan mendukung pencapaian tujuan bersama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui integritas dan komitmen, motivasi dan inspirasi, stimulasi intelektual dan pertimbangan individual yang dilakukan oleh Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mu'awanah dalam pengembangan bakat santri.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Bass bahwa pemimpin transformasional memiliki kemampuan memotivasi pengikutnya dengan visi yang kuat, memberikan inspirasi, menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan pribadi bawahan, serta mampu mempengaruhi bawahan agar mengutamakan tujuan kolektif di atas kepentingan individu

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi langsung ke tempat penelitian, wawancara langsung dengan informan dan mengambil dokumentasi yang berkaitan dengan model kepemimpinan transformasional dalam pengembangan bakat santri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Pimpinan memiliki integritas tinggi dan berkomitmen dalam mengelola bakat santri, dengan mengutamakan kemajuan pesantren dan pengembangan diri seperti memberikan pelatihan keterampilan praktis. *Kedua*, pimpinan memberikan motivasi dan inspirasi dengan terlibat langsung dalam pengembangan bakat santri, mendorong pengembangan keterampilan seperti seni, desain grafis, dan kewirausahaan. *Ketiga*, stimulasi intelektual diberikan melalui dukungan terhadap ide kreatif santri, serta memfasilitasi kolaborasi antar santri dalam proyek-proyek kreatif. *Keempat*, Pimpinan menunjukkan perhatian individu dengan mengidentifikasi dan memberikan ruang bagi bakat santri untuk berkembang, memberikan kesempatan sesuai minat dan potensi mereka.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Pondok Pesantren, Bakat